

**KERJASAMA KPK DAN SFO DALAM KERANGKA UNCAC TERKAIT KASUS
KORUPSI TRANSNASIONAL: STUDI KASUS SUAP GARUDA INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

ABSTRAK

Kasus suap Garuda Indonesia merupakan bukti nyata kasus korupsi transnasional yang melibatkan banyak negara. Kasus ini merupakan kasus penyuapan di sektor swasta dimana pejabat Rolls Royce Inggris menyuap pejabat Garuda Indonesia untuk mengamankan posisi supplier mesin pesawat untuk Garuda Indonesia. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kerjasama yang dilakukan antara KPK dan SFO dalam mengungkap kasus suap Garuda Indonesia periode 2017-2020. Penulis menggunakan teori liberal institutionalism, konsep interdependensi kompleks serta konsep korupsi dalam penelitian ini. Skripsi ini akan menggambarkan bagaimana kerjasama yang dilakukan KPK dan SFO dalam mengungkap kasus ini. KPK dan SFO melakukan kerjasama dengan jenis investigasi paralel dimana ada dua kerjasama yang digunakan secara beruntun. Pertama, penyelidikan di masing-masing yurisdiksi dan pertukaran informasi yang didasarkan pada MoU antara kedua lembaga yang ditandatangani sejak tahun 2010. Kedua, menggunakan mekanisme MLA untuk memformalkan barang bukti dengan mengirimkan surat permohonan MLA dari Central Authority Indonesia kepada Central Authority Inggris dengan didasarkan pada UNCAC dan hubungan diplomasi karena kedua negara belum memiliki perjanjian bilateral MLA.

Kata Kunci: Kerjasama, UNCAC, Korupsi, KPK, SFO

**COOPERATION BETWEEN KPK AND SFO IN THE FRAMEWORK OF UNCAC
RELATED TO THE TRANSNATIONAL CORRUPTION CASE: A CASE STUDY
OF THE INDONESIAN GARUDA BRIBERY PERIOD 2017-2020**

ABSTRACT

The Garuda Indonesia bribery case is evidence of a transnational corruption case involving many countries. This case is a bribery case in the private sector where British Rolls Royce officials bribed Garuda Indonesia officials to secure the position of aircraft engine supplier for Garuda Indonesia. This thesis uses a descriptive qualitative research method that aims to describe how the cooperation between KPK and SFO in uncovering the Indonesian Garuda bribery case for the 2017-2020 period. The author uses the theory of liberal institutionalism, the concept of complex interdependence, and the concept of corruption in this study. This research will describe how the cooperation between KPK and SFO in uncovering this case. The KPK and SFO collaborate with the type of parallel investigation where two collaborations are used successively. First, investigations in each jurisdiction and exchange of information based on the MoU between the two institutions which were signed in 2010. Second, using the MLA mechanism to formalize evidence by sending an MLA application letter from the Indonesian Central Authority to the British Central Authority based on UNCAC and diplomatic relations because the two countries do not yet have a bilateral MLA agreement.

Keyword: Cooperation, UNCAC, Corruption, KPK, SFO